

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA BANK SWASTA NASIONAL  
DI INDONESIA PERIODE 2006-2010**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi



Disusun Dan Diajukan Oleh :

**DECHRISTA R.G SAKUL**

**A 211 08 887**

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2012**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA). Objek Penelitian ini adalah lima Bank Swasta Nasional di Indonesia, yaitu PT. Bank Central Asia, Tbk; PT. Bank CIMB Niaga, Tbk; PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk; PT. Bank Pan Indonesia Bank, Tbk dan PT. Bank Permata, Tbk dengan menggunakan Laporan Keuangan Publikasi periode 2006 – 2010 dan Laporan Pengawasan Perbankan Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel LDR tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Variabel CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Kemampuan prediksi dari ketiga variabel tersebut terhadap ROA dalam penelitian ini sebesar 61,6%, sedangkan sisanya 38,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata Kunci : *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Assets* (ROA)

## ABSTRACT

*This study was conducted to examine factors - factors that influence Return On Assets (ROA). The study object is the five National Private Bank in Indonesia, namely PT. Bank Central Asia Tbk; PT. Bank CIMB Niaga, Tbk; PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk; PT. Bank Pan Indonesia Bank.Tbk and PT. Bank Permata,Tbk. Limited Financial Report using the period 2006 - 2010 and the Banking Supervision Report of Indonesia.*

*Data analysis technique used is multiple linear regression with least squares equation and test hypotheses using t-statistic for testing the partial regression coefficients and F-statistics to test the effect keberartian together with a significance level of 5%. It also tested the classical assumptions that included tests of normality, multicollinearity test, test and test heteroscedasticity autokorelasi.Selama observation period of the study indicate that the data are normally distributed. Based on the test for normality, multicollinearity test, test heteroscedasticity and autocorrelation test found no variables that deviate from the classical assumptions. This shows the available data has been qualified using multiple linear regression equation model.*

*These results indicate that the LDR variable showed no significant effect on ROA. NPL variables have significant negative impact on ROA. The variable CAR significant positive effect on ROA. Predictive ability of these three variables on ROA in the study by 61.6%, while the remaining 38.4% be affected by other factors not included in the model study*

*Keywords: Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loans (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Return On Assets (ROA)*

## KATA PENGANTAR

Puji Tuhan atas segala anugerah yang diberikan, sehingga penyusunan skripsi ini dengan judul “ **Faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Assets (ROA)* pada Bank Swasta Nasional di Indonesia Periode 2006 – 2010 ”** dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan hingga penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua penulis, Drs. Max Sakul dan Eveline M. Nender, atas doa yang tulus, segala dukungan, kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Ali SE.,M.Si selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
3. Dr. H. Abd. Rakhman Laba, SE., MBA selaku pembimbing I, terima kasih atas bimbingannya dalam penyusunan skripsi.
4. Fauzi R. Rahim,SE., M.Si selaku pembimbing II, terima kasih atas bimbingannya dalam penyusunan skripsi.
5. Prof. Dr. H. Cepi Pahlevi,SE.,M.Si, Abd. Razak Munir,SE.,M.Si,M.Mktg, dan Nur Alamzah,SE., M.Si selaku dosen penguji, terima kasih atas segala saran dan masukannya.

6. Ibu Andi Ratna Sari Dewi, SE., M.Si selaku penasehat akademik, terima kasih atas segala bimbingan dan saran selama masa perkuliahan penulis.
7. Bapak Canisius Soriton (Regional Credit Manager PT.Bank Danamon Makassar), Bapak Samuel Sampe Upa (Branch Development Mortgage Manager PT.Bank Permata Makassar), Bapak Adi Prasetyo (Bagian Keuangan dan Pembukuan PT.Bank BCA area Makassar) Ibu Asriyanti (Mortgage PT,CIMB Niaga Makassar), dan Ibu Rike Handrivany (Account Officer PT.Bank Panin Makassar), terima kasih atas waktu yang disediakan untuk menyampaikan informasi yang sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Para Staff dan pegawai yang ada di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
9. Saudara - saudaraku Ivanlend R. Sakul dan Danny R. Sakul atas doa , bantuan, dukungan serta kasih sayang kepada penulis.
10. Andre Mamesah yang selalu mendoakan, menemani, memberikan semangat, memberikan masukan ide dan saran serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
11. Sahabat - sahabatku beserta pasangannya (Fitri Riski Amriani, Suwandi Ali, May Karlina Dewi, SE, Irene L.F. Tangko, Tenrilau, Imam Rahardjoe, Widya Wahyu Ningsih, SE, Nurani Eka Safitri, SE dan k'Adji) yang selama ini memberikan warna dalam masa perkuliahan dikala susah maupun senang serta memberikan saran dan nasehat.
12. Teman-teman angkatan 08 ( Kiky Nirmala, Assalies, Eny, Nisa, Ifha, Sukma, Tika, K'asryiah, Hardiyanti, Senny, Yulris, Ikhsan, Lulu, Cynthia, Devina,

Rahmatullah, Ono, Allu, dan semua teman-teman yang tidak disebutkan namanya satu persatu).

13. Kakha' (Ardha, Icha, Iccank, Esse, Ayu, Nonenk, k'arie, Dias, Ria, Odenk, k'alidi, Uli, Fitri, k'jabal, Rini, Edhu dan Akbar) atas doa, semangat dan dukungan kepada penulis.
14. Kepada seluruh anak-anak PMKO fakultas ekonomi, makasi buat kakak-kakak, teman-teman, dan adek-adek untuk doa dan semangat yang kalian berikan kepada penulis.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya memiliki keterbatasan dalam penyusunan, oleh karena itu sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun. Dan dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat.

Makassar, 23 Mei 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	11
1.3.2 Kegunaan Penelitian .....	11
1.4 Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Pengertian Bank .....	13
2.1.2 Jenis – jenis Bank.....	14
2.1.3 Fungsi Bank .....	16
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan .....	17
2.1.5 Analisis Rasio .....	18
2.2 Pengaruh Antar Variabel.....	23
2.2.1 Pengaruh LDR terhadap ROA .....	23
2.2.2 Pengaruh NPL terhadap ROA.....	23
2.2.3 Pengaruh CAR terhadap ROA .....	24
2.3 Penelitian Terdahulu .....	24
2.4 Kerangka Pikir .....	32
2.5 Hipotesis.....	33

### **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

3.1 Objek Penelitian .....	34
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	34
3.2.1 Jenis Data .....	34
3.2.2 Sumber Data.....	35
3.3 Metode Penelitian.....	35
3.3.1 Populasi dan Jumlah Sampel.....	35
3.3.1.1 Populasi .....	35
3.3.1.2 Jumlah Sampel .....	36
3.3.2 Metode Pengumpulan Data .....	37
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	37
3.4.1 Variabel Dependen .....	37
3.4.2 Variabel Independen .....	38
3.4.3 Operasionalisasi Variabel .....	39
3.5 Metode Analisis Data.....	41
3.5.1 Analisis Regresi berganda .....	41
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.5.2.1 Uji Multikolinieritas .....	42
3.5.2.2 Uji Autokorelasi.....	43
3.5.2.3 Uji Heteroskedasitas .....	44
3.5.2.4 Uji Normalitas.....	45
3.5.3 Uji Hipotesis .....	45
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	45
3.5.3.2 Uji F (Secara Simultan) .....	46
3.5.3.3 Uji t (Secara Parsial) .....	47

### **BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

4.1 PT. Bank Central Asia,Tbk .....	49
4.2 PT. Bank CIMB Niaga,Tbk .....	51
4.3 PT. Bank Danamon Indonesia,Tbk .....	53
4.4 PT. Pan Indonesia Bank,Tbk .....	56
4.5 PT. Bank Permata,Tbk .....	58



## **BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

5.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	61
5.2	Deskriptif Statistik Sampel Penelitian .....	66
5.3	Uji Asumsi Klasik .....	67
5.3.1	Uji Multikolinearitas .....	69
5.3.2	Uji Autokorelasi .....	70
5.3.3	Heteroskedastisitas .....	71
5.3.4	Uji Normalitas .....	73
5.4	Analisis Regresi Berganda .....	75
5.5	Pengujian Hipotesis .....	76
5.5.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	76
5.5.2	Uji F (Secara Simultan) .....	77
5.5.3	Uji t (Secara Parsial) .....	78

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1	Kesimpulan .....	84
6.2	Saran .....	85

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>86</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>88</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Total Keuntungan pada bank BUSN periode 2006 – 2010 (dalam ratusan juta rupiah)	4
Tabel 1.2	Total Kredit pada bank BUSN periode 2006 – 2010 (dalam ratusan juta rupiah)	7
Tabel 1.3	Total Aset pada bank BUSN periode 2006 – 2010 ( dalam ratusan juta rupiah)	9
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel Penelitian	40
Tabel 5.1	Data Rasio Keuangan LDR,NPL,CAR, dan ROA Bank Swasta Nasional Periode 2006 - 2010 (dalam persen)	62
Tabel 5.2	Total Kredit pada Bank Swasta Nasional periode 2006 – 2010 (dalam ratusan juta rupiah)	63
Tabel 5.3	Total Deposit pada Bank Swasta Nasional periode 2006 – 2010 (dalam ratusan juta rupiah)	63
Tabel 5.4	Total Kredit Macet pada Bank Swasta Nasional periode 2006 – 2010 (dalam ratusan juta rupiah)	64
Tabel 5.5	Total Jumlah Modal dan Aktiva Tertimbang rata-rata pada Bank Swasta Nasional periode 2006 – 2010 (dalam ratusan juta rupiah)	65
Tabel 5.6	Total Keuntungan pada Bank Swasta Nasional periode 2006 – 2010 (dalam ratusan juta rupiah)	65
Tabel 5.7	Hasil Descriptive Statistics	66
Tabel 5.8	Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 5.9	Hasil Uji Autokorelasi	71
Tabel 5.10	Hasil Analisis Regresi	75
Tabel 5.11	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	76
Tabel 5.12	Hasil Perhitungan Uji F (Secara Simultan)	77
Tabel 5.13	Hasil Perhitungan Uji t (Secara Parsial)	78

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	32
Gambar 5.1	Gambar Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)	72
Gambar 5.2	Grafik Histogram	74
Gambar 5.3	Grafik Normal P-Plot	74

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Arsitektur Perbankan Indonesia (API) merupakan suatu kerangka dasar sistem perbankan Indonesia yang bersifat menyeluruh dan memberikan arah, bentuk, dan tatanan industri perbankan untuk rentang waktu lima sampai sepuluh tahun ke depan. Arah kebijakan pengembangan industri perbankan di masa mendatang yang dirumuskan dalam API dilandasi oleh visi mencapai suatu sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan dalam rangka membantu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Pada dasarnya implementasi API di Indonesia seiring dengan implementasi arsitektur keuangan global yang diprakarsai oleh *Bank for International Settlements* (BIS).

Bank merupakan suatu perusahaan yang menjalankan fungsi intermediasi atas dana yang diterima dari nasabah. Jika sebuah bank mengalami kegagalan, dampak yang ditimbulkan akan meluas mempengaruhi nasabah dan lembaga-lembaga yang menyimpan dananya atau menginvestasikan modalnya di bank.

Keberadaan sektor perbankan sebagai subsistem dalam perekonomian suatu negara memiliki peranan cukup penting, bahkan dalam kehidupan masyarakat modern sehari-hari sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Hal tersebut dikarenakan sektor perbankan mengemban fungsi utama sebagai perantara keuangan antara unit-unit ekonomi yang surplus dana, dengan unit-unit ekonomi yang kekurangan dana. Melalui sebuah bank dapat dihimpun dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan selanjutnya dari dana

yang telah terhimpun tersebut, oleh bank disalurkan kembali dalam bentuk pemberian kredit kepada sektor bisnis atau pihak lain yang membutuhkan.

Perbankan juga memberikan pelayanan dalam lalu lintas sistem pembayaran sehingga kegiatan ekonomi masyarakat dapat berjalan dengan lancar. Dengan sistem pembayaran yang efisien, aman dan lancar maka perekonomian dapat berjalan dengan baik. Selain itu, bank juga berfungsi sebagai media dalam mentransmisikan kebijakan moneter yang dilakukan bank sentral karena kebijakan moneter yang dilakukan bank sentral karena kebijakan moneter sendiri bertujuan untuk menjaga stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi. Karena manfaatnya yang begitu penting bagi perekonomian, maka setiap Negara berupaya agar perbankan selalu berada dalam kondisi yang sehat, aman dan stabil.

Kinerja Perbankan diperlihatkan dengan melihat indikator keuangan yang sangat menentukan kinerja bank tersebut. Kinerja keuangan perbankan dapat tergambar dari laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan perbankan dapat dilihat dari beberapa indikator keuangan seperti Kecukupan modal, kualitas aktiva produktif, manajemen risiko, rentabilitas, dan likuiditas. Efisiensi kinerja suatu bank juga dilihat dari kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi dengan biaya yang efisien sehingga keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar.

Menurut Pandu (2008), kinerja perbankan dapat diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat bunga pinjaman, rata-rata tingkat bunga simpanan, dan profitabilitas perbankan. Lebih lanjut lagi dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat bunga simpanan merupakan ukuran kinerja yang lemah dan

menimbulkan masalah, sehingga dalam penelitiannya diisimpulkan bahwa profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Rate Of Return Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan. *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan.

ROA merupakan indikator penting dari laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan. Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, semakin besar ROA suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aktiva. Dilihat dari struktur aset bank, kredit atau pinjaman merupakan aktiva produktif terbesar sehingga pendapatan bunga yang diperoleh bank dari penyaluran kredit ini merupakan pendapatan terbesar yang diperoleh bank. Tapi karena sumber dana utama yang digunakan untuk membiayai penyaluran kredit tersebut berasal dari dana pihak ketiga maka besarnya pendapatan bunga tersebut akan diikuti pula dengan besarnya beban bunga yang harus dibayar kepada nasabah. Oleh karena itu, pihak bank harus dapat menentukan besarnya tingkat bunga yang paling efektif sehingga kredit yang disalurkan dapat menghasilkan laba yang sebesar – besarnya. Dalam *Arsitektur Perbankan Indonesia (2004)*, kriteria yang dikeluarkan Bank Indonesia untuk

sebuah bank bisa menjadi bank jangkar (*anchor bank*) memiliki rasio *Return On Asset* (ROA) minimal 1,5%.

Alasan dipilihnya ROA sebagai variabel terikat karena ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total assets. ROA yang semakin besar, menunjukkan kinerja perusahaan/bank semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Oleh karena itu ROA merupakan rasio yang tepat digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan/bank dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perolehan total keuntungan Bank Swasta Nasional di Indonesia menunjukkan nilai yang berfluktuasi. Dapat dilihat bahwa besarnya total keuntungan pada PT. Bank Central Asia,Tbk; PT. Bank CIMB Niaga,Tbk; PT.Bank Danamon Indonesia,Tbk; PT.Pan Indoneisa Bank,Tbk dan PT.Bank Permata,Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2007 sampai 2008, akan tetapi di tahun 2008 hanya PT.Bank Central Asia,Tbk yang total keuntungannya terus meningkat sedangkan PT.Bank CIMB Niaga,Tbk; PT.Bank Danamon Indonesia,Tbk; PT.Bank Pan Indonesia,Tbk; dan PT.Bank Permata,Tbk mengalami penurunan total keuntungan. Pada tahun 2009 sampai 2010 total keuntungan tiap bank meningkat lagi.

**Tabel 1.1**  
**Total Keuntungan pada Bank Swasta Nasional periode 2006 – 2010**  
**(dalam ratusan juta rupiah)**

No	Nama bank	2006	2007	2008	2009	2010
1	PT. Bank Central Asia,Tbk	4.243.000	4.489.000	5.776.000	6.807.000	8.479.000
2	PT. Bank CIMB Niaga,Tbk	1.154.587	1.508.386	678.189	1.568.130	2.548.153
3	PT. Bank Danamon Indonesia,Tbk	1.325.000	2.117.000	1.530.000	1.532.000	2.883.000
4	PT. Pan Indonesia Bank,Tbk	730.000	955.000	798.000	1.035.000	1.414.000
5	PT. Bank Permata,Tbk	311.469	499.025	452.409	480.155	996.649

Sumber : Annual Report Bank

Prediksi terhadap *Return On Asset* (ROA) dapat dilakukan dengan melihat rasio keuangan perusahaan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) karena rasio-rasio keuangan tersebut merupakan rasio yang digunakan oleh Bank Indonesia untuk mengukur tingkat kesehatan bank yang ditinjau dari fungsi bank sebagai fungsi intermediasi.

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank yang bersangkutan. Besarnya LDR akan berpengaruh terhadap laba melalui penciptaan kredit. LDR juga mempunyai peranan yang sangat penting sebagai indikator yang menunjukkan tingkat ekspansi kredit yang dilakukan bank sehingga LDR dapat juga digunakan untuk mengukur berjalan tidaknya suatu fungsi intermediasi bank. LDR yang tinggi menindikasikan adanya penanaman dana dari pihak ketiga yang besar ke dalam bentuk kredit.

Menurut,Asriyanti (Mortgage PT.CIMB Niaga Makassar) bahwa, LDR sangat berpengaruh terhadap ROA, dikarenakan apabila LDR terus meningkat maka ROA akan bertambah tetapi LDR harus pada kondisi yang stabil sesuai dengan ketentuan BI. Adapun kebijakan dari pihak bank apabila LDR sudah mulai meningkat tidak sesuai ketentuan standar, maka pihak bank mengambil solusi untuk menarik dana murah dari nasabah, seperti tabungan dan giro. Demikian juga menurut,Rike Handrivany (Account Officer PT. Bank Panin Makassar) bahwa pihak bank mengambil kebijakan untuk menaikkan bunga kredit dan menaikkan bunga tabungan, sehingga nasabah lebih memilih untuk menabung dikarenakan



bunga yang diberikan meningkat. Hal tersebut untuk menekan nilai LDR jika meningkat tidak sesuai tingkat ketentuan dari BI.

Tingkat LDR suatu bank haruslah dijaga agar tidak menjadi terlalu rendah ataupun terlalu tinggi. Untuk itu, diperlukan suatu standar mengenai tingkat LDR. Bank Indonesia selaku otoritas moneter menetapkan batas LDR berada pada tingkat 85%-100% dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993. Namun, per tanggal 1 Maret 2011, BI akan memperlakukan Peraturan Bank Indonesia No.12/19/PBI/2010 yang berisi ketentuan standar LDR pada tingkat 78%-100%.

Canisius Soriton (Regional Credit Manager PT.Bank Danamon Makassar) menjelaskan apabila standar tingkat LDR meningkat maka kredit yang disalurkan dibatasi sedangkan pihak funding lebih banyak lagi mencari nasabah agar LDR bisa stabil dan ROA akan meningkat, hal tersebut sama dengan yang disampaikan oleh Samuel Sampe Upa (Branch Development Mortgage Manager PT.Bank Permata Makassar).

Sanksi bagi bank di Indonesia yang tingkat LDR berada di luar kisaran 78-100%, maka BI akan mengenakan denda sebesar 0,1% dari jumlah simpanan nasabah di bank bersangkutan untuk tiap 1% kekurangan LDR yang dialami bank. Sementara bank yang memiliki tingkat LDR diatas 100% akan diminta oleh BI untuk menambah setoran Giro Wajib Minimum (GWM) primer sebesar 0,2% dari jumlah simpanan nasabah di bank bersangkutan untuk tiap 1% nilai kelebihan LDR yang dialami bank, dimana penambahan dana GWM primer tidak diberikan bunga. Kecuali bagi bank yang memiliki CAR diatas 14% tidak terkena penalty walau LDR diatas 100%.

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat total kredit pada Bank Swasta Nasional di Indonesia yang mengalami fluktuasi. Total kredit PT. Bank Central Asia,Tbk; PT. Bank CIMB Niaga,Tbk; PT.Bank Danamon Indonesia,Tbk; PT.Pan Indoneisa Bank,Tbk dan PT.Bank Permata,Tbk dari tahun 2006 – 2010 terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Yang pada posisi pertama tetap diduduki oleh PT. Bank Central Asia,Tbk .

**Tabel 1.2**  
**Total Kredit pada Bank Swasta Nasional periode 2006 – 2010**  
**( dalam ratusan juta rupiah)**

No	Nama Bank	2006	2007	2008	2009	2010
1	PT. Bank Central Asia,Tbk	61.422.000	82.389.000	112.784.000	123.901.000	153.923.000
2	PT. Bank CIMB Niaga,Tbk	44.253.049	58.997.934	72.790.651	80.114.845	100.350.214
3	PT. Bank Danamon Indonesia,Tbk	42.986.000	53.330.000	66.898.000	63.278.000	82.658.000
4	PT. Pan Indonesia Bank,Tbk	17.838.000	28.291.000	35.282.000	39.967.000	55.683.000
5	PT. Bank Permata,Tbk	22.783.695	25.289.060	33.660.871	39.809.779	51.253.361

Sumber : Annual Report Bank

*Non Performing Loan* (NPL) adalah salah satu cara untuk menilai kinerja fungsi bank dalam mengelola bisnisnya. NPL yang tinggi menyebabkan timbulnya masalah likuiditas (ketidakmampuan membayar pihak ketiga), rentabilitas (utang tidak bisa di tagih) , ataupun solvabilitas (modal berkurang). Kredit bermasalah dapat diukur dari kolektibilitasnya, merupakan persentase jumlah kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet) terhadap total kredit yang dikeluarkan oleh Bank. Canisius Soriton (Regional Credit Manager PT.Bank Danamon Makassar) pun menjelaskan bahwa bank harus lebih ketat dalam maintenance nasabah apabila kredit dalam jangka waktu yang telah ditentukan untuk bisa membayar. Apabila nasabah tetap tidak membayar maka pihak bank akan mengirimkan kolektor untuk penyelesaian NPL.

Kredit bermasalah yang tinggi dapat menimbulkan keengganan bank untuk menyalurkan kredit karena harus membentuk cadangan penghapusan yang besar, sehingga mengurangi jumlah kredit yang diberikan oleh suatu bank dimana nantinya akan mempengaruhi rasio LDR itu sendiri. Pihak bank memiliki cara dalam penyelamatan NPL. Salah satu cara penyelamatan bank dalam mengatasi NPL yaitu dengan cara menjual aset dan melakukan lelang terhadap jaminan, hal tersebut disampaikan oleh Asriyanti (Mortgage PT.CIMB Niaga Makassar) dan Rike Handrivany (Account Officer PT. Bank Panin Makassar).

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, tingkat NPL maksimum suatu bank adalah sebesar 5%. Apabila bank melebihi batas yang telah ditetapkan oleh BI, maka bank tersebut dikatakan tidak sehat. Untuk itu tiap bank harus memperhatikan tingkat NPL. Menurut, Samuel Sampe Upa (Branch Development Mortgage Manager PT.Bank Permata Makassar) bahwa cara yang tepat dalam penyelesaian NPL yaitu, analisis kredit lebih diperketat dan perbanyak pencairan. Dalam PT.Bank Permata Makassar analisis kredit lebih diperketat dikarenakan apabila analisis bisa dilakukan lebih selektif maka terjadinya NPL akan berkurang karena sudah adanya penanganan dari pihak bank dari awal pemberian kredit. Perbanyak pencairan juga merupakan cara kedua pihak bank untuk mengatasi NPL, karena dengan adanya pencairan yang lebih besar ke nasabah maka bisa menutupi terjadinya NPL. Namun cara terakhir untuk penyelamatan NPL apabila tidak bisa dilakukan dengan dua cara tersebut maka dengan terpaksa jaminan yang diberikan oleh nasabah akan di lelang.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau

menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi (sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%) berarti bahwa bank tersebut mampu membiayai operasi bank, dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas bank (ROA) yang bersangkutan.

**Tabel 1.3**  
**Total Aset pada Bank Swasta Nasional periode 2006 – 2010**  
**( dalam ratusan juta rupiah)**

No	Nama bank	2006	2007	2008	2009	2010
1	PT. Bank Central Asia,Tbk	176.799.000	218.005.000	247.750.000	282.392.000	324.419.000
2	PT. Bank CIMB Niaga,Tbk	79.891.925	93.979.189	103.197.574	107.104.274	143.652.852
3	PT. Bank Danamon Indonesia,Tbk	82.073.000	89.410.000	107.268.000	98.598.000	118.207.000
4	PT. Pan Indonesia Bank,Tbk	40.515.000	53.470.000	64.392.000	77.857.000	108.948.000
5	PT. Bank Permata,Tbk	37.841.524	39.298.423	54.059.522	56.009.953	73.813.440

*Sumber : Annual Report Bank*

Tabel 1.3 menjelaskan total aset pada Bank Swasta Nasional di Indonesia periode 2006 – 2010, dimana PT.Bank Central Asia,Tbk; PT. Bank CIMB Niaga,Tbk; PT.Bank Danamon Indonesia,Tbk; PT.Pan Indonesia Bank,Tbk dan PT.Bank Permata,Tbk yang tiap tahunnya mengalami fluktuasi. Akan tetapi pada PT.Bank Danamon Indonesia,Tbk di tahun 2009 mengalami penurunan dan di tahun 2010 bisa kembali meningkatkan jumlah asetnya.

Penulis pun tertarik untuk meneliti bank swasta nasional untuk melihat perbandingan antara bank-bank swasta yang baik dalam kinerja keuangannya. Terdapat lima Bank Swasta Nasional yang dipilih oleh penulis, yaitu PT. Bank Central Asia,Tbk; PT. CIMB Niaga,Tbk; PT. Bank Danamon Indonesia,Tbk; PT. Pan Indonesia Bank,Tbk dan PT. Bank Permata ,Tbk dikarenakan bank swasta

nasional yang dipilih merupakan bank swasta nasional yang termasuk dalam jajaran bank yang menduduki peringkat sepuluh besar berdasarkan jumlah aset menurut *Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 9, No. 7, Juni 2011*, Bank Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud mengambil judul **“Faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) pada Bank Swasta Nasional Di Indonesia (periode 2006 – 2010)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1) Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Swasta Nasional di Indonesia ?
- 2) Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Swasta Nasional di Indonesia ?
- 3) Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Swasta Nasional di Indonesia ?
- 4) Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Swasta Nasional di Indonesia ?
- 5) Variabel apa yang paling dominan mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) pada Bank Swasta Nasional di Indonesia ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian :**

- 1) Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Swasta Nasional di Indonesia.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Swasta Nasional di Indonesia.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Swasta Nasional di Indonesia.
- 4) Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Swasta Nasional di Indonesia.
- 5) Untuk mengetahui variabel apa yang lebih dominan mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) pada Bank Swasta Nasional di Indonesia.

#### **1.3.2. Kegunaan Penelitian :**

1. Memberikan dasar bagi penyusunan rencana dan strategi yang baik dan terarah untuk digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan masalah *Return On Assets* (ROA) dimana yang akan datang secara lebih efektif dan efisien.
2. Bagi penulis merupakan tambahan khasanah pengetahuan dan wawasan yang sangat berharga yang disinkronkan dengan pengetahuan teoritis yang diperoleh dari bangku kuliah, serta sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Untuk kejelasan ketepatan arah pembahasan dalam proposal ini maka disusun sistematika sebagai berikut :

**Bab I Pendahuluan.** Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II Tinjauan Pustaka.** Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran teoritis.

**Bab III Metode Penelitian.** Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, objek penelitian , tempat penelitian, sumber data penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

**Bab IV Gambaran Umum Perusahaan.** Bab ini diuraikan tentang gambaran umum perusahaan yang diteliti.

**Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan.** Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

**Bab VI Penutup.** Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.